

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rumah sakit merupakan salah satu sarana pelayanan kesehatan yang memiliki peran yang sangat strategis dalam upaya mempercepat derajat kesehatan masyarakat Indonesia. Pemerintah telah bersungguh-sungguh untuk meningkatkan mutu pelayanan baik yang bersifat promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif.

Menurut Undang – Undang No. 44 tahun 2009, definisi Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Tugas dan fungsi rumah sakit selain memberikan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna, rumah sakit juga memiliki fungsi sebagai penyelenggara pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan dalam pemberian pelayanan kesehatan. (*Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009, 2009*)

Rumah Sakit Delta Surya adalah Rumah Sakit umum kelas C yang didirikan oleh Yayasan Delta Surya yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Sidoarjo dalam fasilitas kesehatan yang memadai, sesuai dengan kemajuan tingkat sosial dan ekonomi masyarakat. Rumah Sakit Delta Surya telah berhasil memperoleh status Akreditasi Penuh Tingkat Lanjut pada tahun 2009 dan tahun 2017, Rumah Sakit Delta Surya mendapatkan sertifikasi Tingkat Paripurna. Dalam memberikan pelayanan kesehatan, senantiasa mengedepankan kepentingan dan kepuasan pasien dengan menyediakan pelayanan kesehatan yang terbaik, aman, bermutu tinggi dan inovatif.

Rekam medis merupakan salah satu unit terpenting yang ada di dalam rumah sakit, karena rekam medis adalah kunci utama untuk terjadinya suatu pelayanan kesehatan. Unit Rekam Medis di rumah sakit bertanggung jawab dalam pengumpulan, pengolahan, analisa dan penyaji data.

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014 Bab I Pasal 1, tentang tenaga kesehatan adalah setiap orang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya (*Undang-Undang Tentang Tenaga Kesehatan (UU RI No. 36 Tahun 2014)*, no date)

Menurut Permenkes RI No. 269/ Menkes/ Per/ III/ 2008 Bab I, Pasal 1, menyebutkan bahwa rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lainnya yang telah diberikan kepada pasien. (*Kumpulan Peraturan Perundangan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (Manajemen Informasi Kesehatan)*, 2014).

Pada era global ini, teknologi juga berimbas pada terjadinya transformasi paradigma rekam medis tradisional dari yang berbasis kertas ke arah yang berbasis informasi dan disebut Manajemen Informasi Kesehatan (MIK). Salah satu penggunaan Informasi Teknologi (IT) dalam dunia kesehatan yang telah menjadi tren dalam dunia pelayanan kesehatan secara global adalah Rekam Medis Elektronik (RME). Salah satu contoh RME adalah aplikasi *tracer*.

Petunjuk keluar (*tracer*) adalah suatu alat yang penting untuk mengawasi penggunaan rekam medis. Dalam penggunaannya, *tracer* ini diletakkan sebagai pengganti pada tempat rekam medis yang diambil (keluar) dari rak penyimpanan. Petunjuk yang paling umum dipakai berbentuk kartu yang dilengkapi dengan kantong tempel tempat penyimpanan surat peminjaman. Petunjuk keluar ini harus dibuat dari bahan (kertas) yang keras dan kuat (Depkes RI Dirjen Pelayanan Medik, 2006).

Berdasarkan observasi awal dengan petugas rekam medis urusan penyimpanan berkas rekam medis rawat jalan di Rumah Sakit Delta Surya Sidoarjo, pengelolaan *tracer* hanya menggunakan petunjuk keluar (*outguide*),

dimana petunjuk keluar tracer itu berdasarkan pada aplikasi *tracer* yang penggunaannya masih manual, maka sistem untuk melacak berkas peminjaman dan pengembalian belum maksimal dan rawan hilang. Hal ini yang melatarbelakangi peneliti untuk membuat aplikasi *tracer* di Rumah Sakit Delta Surya Sidoarjo.

1.2. Identifikasi Penyebab Masalah

Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan oleh peneliti, antara lain:

- a. Proses peminjaman BRM dan proses pengembalian BRM bersifat manual,
- b. Proses pencarian BRM masih bersifat manual yang dicari di buku peminjaman (ekspedisi) untuk melihat keberadaan berkas rekam medis,
- c. Pelaporan untuk peminjaman dan pengembalian BRM sudah ada, tetapi pengisiannya masih bersifat manual.

1.3. Batasan Masalah

Pembatasan masalah ini ditunjukkan agar pembaca dapat lebih fokus dalam memahami permasalahan yang telah diteliti, diantaranya adalah:

1. Penelitian ini hanya dilaksanakan di Rumah Sakit Delta Surya Sidoarjo,
2. Aplikasi ini akan dijalankan secara *stand alone*,
3. Aplikasi ini menjalankan proses peminjaman berkas rekam medis, pengembalian berkas rekam medis rawat jalan, *history/riwayat*, dan laporan peminjaman dan laporan pengembalian,
4. Penelitian ini menggunakan aplikasi *Visual Basic 6.0*, *SQL Server 2005* untuk *database Crystal Report 8.5* untuk pembuatan laporan,
5. *Security/keamanan* program hanya sebatas *Login*. Keamanan program ini diperuntukkan untuk 2 orang petugas rekam medis yang ada di Rumah Sakit Delta Surya Sidoarjo.

1.4. Rumusan Masalah

“ Bagaimana membuat aplikasi *tracer* dengan menggunakan *Visual Basic 6.0*, *SQL Server 2000*, dan *Crystal Report 8.5* di bagian Rekam Medis Rawat Jalan Rumah Sakit Delta Surya Sidoarjo? “

1.5. Tujuan Penelitian

1.5.1. Tujuan Umum

Memantau pengambilan berkas rekam medis melalui pembuatan program aplikasi *tracer* dengan menggunakan *Microsoft Visual Basic 6.0*, *SQL server 2000* dan *Crystal Report 8.5* untuk Rumah Sakit Delta Surya Sidoarjo.

1.5.2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi SPO peminjaman dan pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Jalan,
- b. Mengidentifikasi laporan peminjaman dan pengembalian berkas rekam medis rawat jalan secara manual berupa laporan-laporan peminjaman dan pengembalian,
- c. Merancang *database* dan *userinterface* dari sistem pada proses peminjaman dan pengembalian berkas rekam medis rawat jalan,
- d. Membuat aplikasi peminjaman dan pengembalian berkas rekam medis rawat jalan,
- e. Menguji coba aplikasi peminjaman dan pengembalian berkas rekam medis rawat jalan dengan metode *blackbox*.

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1. Bagi Rumah Sakit Delta Surya Sidoarjo

- a. Digunakan sebagai bahan masukan dalam meningkatkan efektifitas pengelolaan rekam medis di Rumah Sakit Delta Surya Sidoarjo.
- b. Memberi kemudahan kepada Rumah Sakit Delta Surya Sidoarjo dalam memantau peminjaman berkas rekam medis pasien melalui program aplikasi *tracer*.

1.6.2. Bagi STIKES Yayasan Rumah Sakit Dr.Soetomo

- a. Digunakan sebagai masukan dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran mahasiswa.
- b. Digunakan sebagai bahan rujukan dan referensi mengenai Sistem Informasi Manajemen bagi mahasiswa medis lainnya.

1.6.3. Bagi Mahasiswa

- a. Mendapatkan pembelajaran dan pengalaman dalam pengelolaan rekam medis di Rumah Sakit.
- b. Memahami lebih dalam mengenai sistem pengelolaan rekam medis melalui pendekatan teknologi informasi dengan pembuatan program aplikasi *tracer*.
- c. Sebagai penerapan dari materi kuliah mengenai pengelolaan rekam medis secara nyata.